

**PENGEMBANGAN ALAT UNTUK MELATIH AKURASI *SHOOTING*
SISWA SSB MATRA MAGUWO HARJO KU 12**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

PENGEMBANGAN ALAT UNTUK MELATIH AKURASI *SHOOTING* SISWA SSB MATRA MAGUWOHARJO KU 12

Yandi Abdul Rajab
NIM.14602241085

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research and Developmen*. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 (uji coba kelompok kecil sebanyak 10 anak dan uji coba kelompok besar sebanyak 15 anak), ahli media, ahli materi dan juga pelatih SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 sebanyak 4 orang. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang bersifat penilain berupa saran dan masukan dan kuantitatif yang bersifat penelitian menggunakan angka.

Hasil penelitian dari dari validasi ahli materi menyatakan sangat layak, hasil dari validasi ahli media menyatakan layak. Hasil tanggapan peatih mengenai alat untuk mengukur akurasi *shooting* diketahui secara keseluruhan menyatakan layak, hasil uji coba kelompok kecil dan besar masuk dalam kategori layak. Dapat disimpulkan bahwa alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 layak digunakan.

Kata kunci: *Pengembangan, Akurasi Shooting, Siswa SSB Ku 12*

DEVICE DEVELOPMENT FOR THE SHOOTING ACCURACY TRAINING OF THE SSB MATRA MAGUWOHARJO STUDENTS IN THE AGE GROUP OF 12 YEARS OLD

Abstract

This research is conducted to develop tools for the shooting accuracy training of Matra Maguwoharjo SSB students (Matra Maguwoharjo Football School) in the age group of 12 years old.

The type of this research was research and development. The research subjects were the students of SSB Matra Maguwoharjo in the age group of 12 years old (small group trial consisted of 10 students and large group trial consisted of 15 students), media experts, material experts and the trainer of SSB Matra Maguwoharjo for about 4 people. The analysis technique in this research used the qualitative analysis techniques with the assessment in the form of suggestions and inputs and quantitative research using numbers.

The results of the validation of material experts show that it is very feasible, the results of the validation of media experts show that it is feasible. The results of the trainer's response regarding the tool to measure shooting accuracy show that it is feasible, the results of the small and large group trials are in the feasible category. It can be concluded that the tool to measure the shooting accuracy of the students of SSB Matra Maguwoharjo in the age group of 12 students is feasible to use.

Keywords: development, shooting accuracy, students of SSB in the age group of 12 years old

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja
Sama



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO.
NIP 19820815 200501 1 002

Yogyakarta, 10 Januari 2021
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP 196210101988121001

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra
Maguwoharjo Ku 12**

Disusun Oleh:

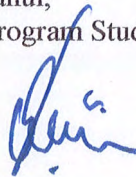
Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

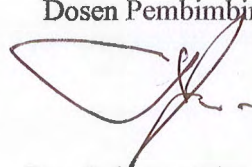
Yogyakarta, 15 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Endang Rini Skamti, M.S
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 196210101988121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**Pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra
Maguwoharjo Ku 12**

Disusun Oleh:

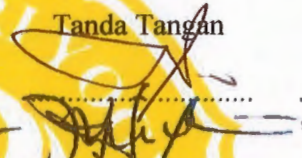
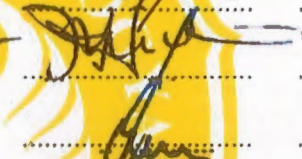
Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Desember 2021

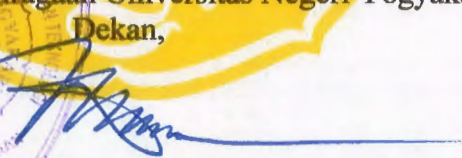
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs Subagyo Irianto, M.Pd	Ketua Penguji		4 Januari 2022
Herwin M,Pd	Sekretaris Penguji		3 Januari 2022
Prof. Dr. Endang Rini S, M.S	Penguji I		3 Januari 2022

TIM PENGUJI

Yogyakarta, Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

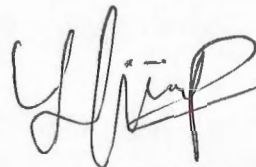
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Tas : Pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting*

Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 November 2021



Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR.Turmudzi).
2. Motivasi terbaik adalah diri kita sendiri
3. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah
selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada
usaha yang akan sia-sia. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12” dengan baik.

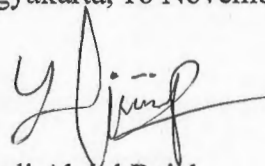
Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd selaku ketua penguji, Herwin M.Pd selaku sekretaris penguji, dan Dr. Dra Endang Rini S, M.Pd selaku penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
3. Ibu Drs Rumpis Agus Sudarko, MS selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan, dan memberi arahan dan masukan selama perkuliahan..
4. Ibu Dr. Dra, Endang Rini Sukamti, M.S Ketua Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.

5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 18 November 2021



Yandi Abdul Rajab

NIM : 14602241085

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Spesifik Produk	4
G. Manfaat Penelitian	5
H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pengembangan	9
2. Hakikat Sepak Bola.....	11
3. Pengertian Latihan	15
4. Teknik Sepak Bola	22
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	26
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	29
B. Prosedur Pengembangan.....	30
	32

C. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
D. Subyek Uji Coba.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	45
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	46
 LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Kelayakan	29
Tabel 2. Hasil Penilaian skor ahli materi	37
Tabel 3. Hasil Penilaian skor ahli media	38
Tabel 4. Hasil Uji coba Kelompok besar Alat Untuk Mengukur Akurasi <i>Shooting</i>	39
Tabel 5. Hasil Uji coba Kelompok kecil Alat Untuk Mengukur Akurasi <i>Shooting</i>	40
Tabel 6. Hasil Tanggapan pelatih	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang dengan kaki bagian dalam	17
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian luar	17
Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki	18
Gambar 4. Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.....	19
Gambar 5. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam	20
Gambar 6. Menggiring bola dengan kaki bagian luar.....	21
Gambar 7. Menyundul bola sambil berdiri	22
Gambar 8. Menyundul bola sambil meloncat/melompat.....	23
Gambar 9. Merampas bola sambil berdiri.....	23
Gambar 10. Merampas bola sambil meluncur	24
Gambar 11. Kerangka Berfikir	27
Gambar 12. Langkah-langkah Metode <i>Research</i> and Development	29
Gambar 13. Alat Akurasi Shoting.....	34
Gambar 14. Desain Awal Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi <i>Shooting</i>	37
Gambar 15. Revisi Desain Alat Untuk Mengukur Akurasi <i>Shooting</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	58
Lampiran 2. Surat ijin Penelitian	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	60
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi	61
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media.....	62
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ujicoba	63
Lampiran 7. Hasil Uji Ahli Materi	67
Lampiran 8. Hasil Uji Ahli Media	70
Lampiran 9. Hasil Tanggapan Pelatih Uji Coba produk.....	75
Lampiran 10. Dokumentasi.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang dalam berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, kebugaran, gengsi, ataupun untuk pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Olahraga sepak bola adalah permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya. Dalam perkembangannya permainan ini juga dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruang tertutup (*in door*).

Sepak bola berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat karena permainan ini juga dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua sekalipun. Bukti nyata permainan ini dapat dimainkan oleh perempuan yaitu di selenggarakannya sepak bola wanita pada kejuaraan dunia 1999. Di dalam partai final hasil tim AS melawan China, sesungguhnya

tidak kalah seru atau menariknya dengan partai final world cup 1998 antara Prancis melawan Brasil. Olahraga sepak bola adalah olahraga yang dimainkan selama 2x45 menit, dimana disetiap pertandingan sepak bola terdapat dua tim dimana masing- masing tim terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang. Sepak bola adalah permainan yang kebanyakan menggunakan teknik menendang, dimana teknik menendang di pergunakan untuk mengoper bola dari satu sisi ke sisi yang lainnya. Teknik menendang juga di gunakan untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan guna untuk memenangkan suatu pertandingan sepak bola.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*). Teknik menendang bola juga sangat dibutuhkan ketepatan atau akurasi yang baik. Apabila tingkat akurasi seorang pemain buruk, Maka akan mengakibatkan tendangannya tersebut melenceng dari sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SSBMatra Maguwoharjokhususnya KU 12 Tahun, terciptanya gol yang terjadi adalah

melalui tendangan yang akurat yang mengarah ke sudut-sudut yang susah dijangkau oleh penjaga gawang. Dari hasil beberapa uji coba atau turnamen yang diikuti juga peneliti melihat beberapa pemain depan lawan yang memiliki kemampuan menendang atau *shooting* yang cukup baik sering kali kalo sudah tinggal berhadapan dengan penjaga gawang, bolanya hanya di arahkan ke sudut-sudut atas maupun bawah tiang gawang. Dan penjaga gawang pun sangat sulit menghalaunya dan terciptalah sebuah gol.

Dan juga hasil wawancara peneliti dengan beberapa pelatih yang ada di SSBMatra Maguwoharjomengatakan dengan adanya alat tersebut seorang pelatih dapat lebih mudah memberikan variasi materi latihan shooting ke arah gawang. Dan di SSB matra Maguwoharjo juga belum memiliki alat untuk melatih latihan akurasi *shooting* atau tendangan ke arah gawang, karena selain harganya yang relatif cukup mahal dan juga hanya ada di luar negri.

Dari uraian pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, penulis tertarik untuk dapat mengetahui apakah latihan *shooting* atau tendangan akurasi menggunakan fokus kepada sasaran dapat meningkatkan akurasi tendangan pemain sepakbola. Oleh karena itu penulis tertarik membuat penelitian alat yang berjudul Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam melatih latihan akurasi tendangan/shooting ke arah gawang.
2. Pelatih mengalami kesulitan dalam memberikan variasi latihan akurasi shooting ke arah gawang.
3. Belum diketahui pengembangan model latihan akurasi shooting.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan, maka dilakukan pembatasan masalah dengan harapan penelitian ini akan lebih terarah. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimana Cara Mengembangkan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12”.

E. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat produk alat target untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Alat target tendangan untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB matra Maguwoharjo terbuat dari bahan paralon yang berukuran 5 m x 2 m dan sudah dimodifikasi menjadi 9 lubang sebagai target, dimana setiap lubang berukuran: panjang 1,5 cm dan lebar 70 cm.
2. Dimana setiap ujung paralon langsung nempel pada setiap bagian tiang samping dan mistar gawang.
3. Bagian pojok kiri kanan atas dan bawah di kasi warna merah, dimana kotak yang warna merah adalah titik atau sudut yang paling susah bagi penjaga gawang untuk menghalau bola. Oleh karena itu di buat alat tersebut guna untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB MATRA MAGUWOHARJO hususnya KU 12 tahun.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan alat target untuk melatih akurasi *shooting* ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan bagaimana pentingnya alat target tendangan ini sehingga bisa sering digunakan pada saat sesi latihan.
2. Memberikan tambahan porsi latihan untuk melatih akurasi *shooting* bagi siswa SSB matra Maguwoharjo hususnya KU 12 tahun.
3. Pengembangan alat untuk latihan akurasi *shooting* ini dapat memudahkan siswa dalam melatih akurasi *shooting* ke arah gawang.

4. Dapat memudahkan seorang pelatih dalam memberikan variasi materi latihan akurasi *shooting* ke arah gawang.

H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pembuatan alat yang digunakan dalam penelitian “pengembangan alat untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB matra Maguwoharjo hususnya KU 12” adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan alat untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB matra Maguwoharjo dapat menjadi alat bantu latihan yang lebih bervariasi.
2. Dapat menambah atau meningkatkan akurasi tendangan atau finishing ke arah gawang setelah berlatih menggunakan alat ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Sugiyono (2011:407) menyatakan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sugiyono (2009: 297), penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan terdiri dari dua kata yaitu *research* (penelitian) dan *development* (pengembangan). Kegiatan pertama adalah melakukan penelitian dan studi literatur untuk menghasilkan rancangan produk tertentu, dan kegiatan kedua adalah pengembangan yaitu menguji efektifitas, validasi rancangan yang telah dibuat, sehingga menjadi produk yang teruji dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas. Menurut Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.

Dikemukakan oleh Nusa Putra (2011:72). Pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau penguasaan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan, produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru, sebelum dimulainya produksi komersial atau aplikasi komersial, atau untuk meningkatkan secara substansial apa yang sudah diproduksi atau digunakan.

2. Hakikat Sepak Bola

Sepak bola adalah sebuah permainan beregu dimana setiap regu terdapat 11 pemain termasuk penjaga gawang. Menurut Suharsono (1982: 79) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepak bola terdiri dari 11 orang pemain. Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian agar dapat bermain sepak bola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola.

Karakteristik pemain sepakbola dalam bermain yaitu seorang pemain sepakbola harus melakukan segala sesuatunya, tanpa menggunakan lengan, sehingga koordinasi gerak kaki untuk berpindah tempat untuk menguasai bola harus baik. Dengan ukuran lapangan yang luas pemain harus aktif untuk bergerak dan berpindah tempat untuk mencari posisi yang menguntungkan dalam usaha mencetak angka dalam waktu 2x45 menit. Sucipto, dkk, (2000:7), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir

seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam tertutup (*in door*).

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling digemari di seluruh dunia termasuk di Indonesia, sepak bola tidak hanya dimainkan oleh kaum laki-laki, tetapi perempuan bahkan anak-anak pun memainkan olahraga ini. Termasuk di Indonesia sepak bola adalah sudah sebagai olahraga rakyat, dimana sepak bola bisa dimainkan dimana saja misal di halaman sekolah, halaman rumah, bahkan di sawah yang kosong pun bisa memainkan.

Menurut Soedjono (1985: 16) sepak bola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Menurut Sucipto dkk (2000: 22), sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Menurut Salim (2008: 10), sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan olahraga ini sangat mudah dipahami. Pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah

federasi sepak bola dunia yang disingkat FIFA (*Federation Internasional The Football Association*). Di Indonesia, organisasi yang menaungi sepak bola adalah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). PSSI berdiri pada tanggal 19 April 1930.

Berdasarkan pengertian sepak bola dari beberapa ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola adalah salah satu cabang olah raga permainan bola besar dan termasuk dalam jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari 11 pemain dengan satu pemain penjaga gawang dengan batasan waktu selama 2x45 menit.

3. Pengertian Latihan

Menurut Sukadiyanto (2011:1) menyatakan latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kuitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis anak latih. Oleh karena itu latihan merupakan bagian penting bagi seorang atlet.

Menurut Harsono dalam Rusli Rutan (2000: 3) latihan merupakan suatu proses yang sistematis dan berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya. Sistematis adalah proses pelatihan dilaksanakan teratur, terencana, menggunakan pola dan sistem tertentu, metodis, berkesinambungan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sedikit ke yang banyak, dan latihan tersebut berlangsung beberapa kali dalam satu minggu. Berulang dimaksudkan bahwa setiap gerak harus dilatih secara bertahap dan dikerjakan berkali-kali agar gerakan yang semula sukar dilakukan, kurang

koordinatif menjadi semakin mudah, otomatis, dan reflektif sehingga gerakan menjadi lebih efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa latihan adalah proses penyempurnaan kemampuan berolahraga menjadi lebih baik yang dilakukan secara teratur, terukur dan kontinyu sehingga latihan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

4. Teknik Sepak Bola

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan tehnik dasar yang baik. Pemain yang memiliki tehnik dasar yang baik pemain tersebut cenderung bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa tehnik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribling*), menyundul (*heading*), merampas bola (*tackling*), dan lemparan kedalam (*throw-in*).

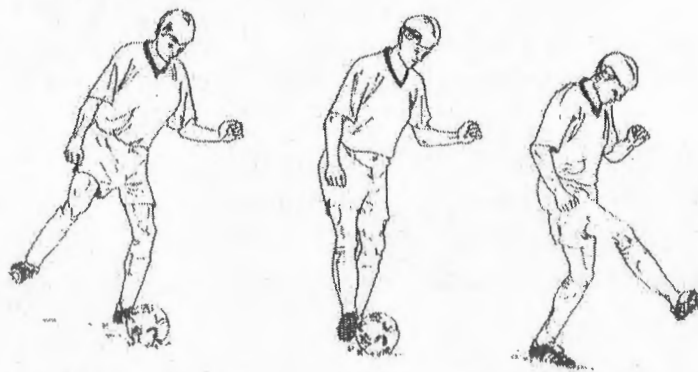
1. Menendang (*kicking*)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan, pemain yang memiliki tehnik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shootingat the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

a. Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya tehnik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Menueur Sucipto, (2000: 32) Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, dan lutut sedikit di tekuk.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- 5) Pergelangan kaki di tegangkan pada saat mengenai bola.
- 6) Gerak lanjut kaki tendang di angkat menghadap sasaran.
- 7) Pandangan ditunjukkan menghadap bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka disamping badan.

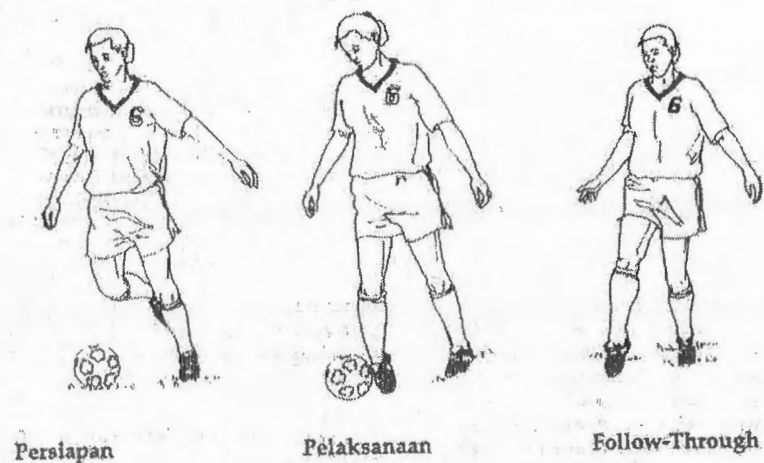


Gambar 1: Menendang dengan kaki bagian dalam
(sumber : Sucipto, 2000: 33)

b. Menendang dengan kaki bagian luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (short passing). Menurut Sucipto (2000: 40) Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit di tekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan bola pergelangan kaki di tegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45' menghadap sasaran.
- 6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- 7) Kedua tangan terbuka untuk menjaga keseimbangan di samping badan.

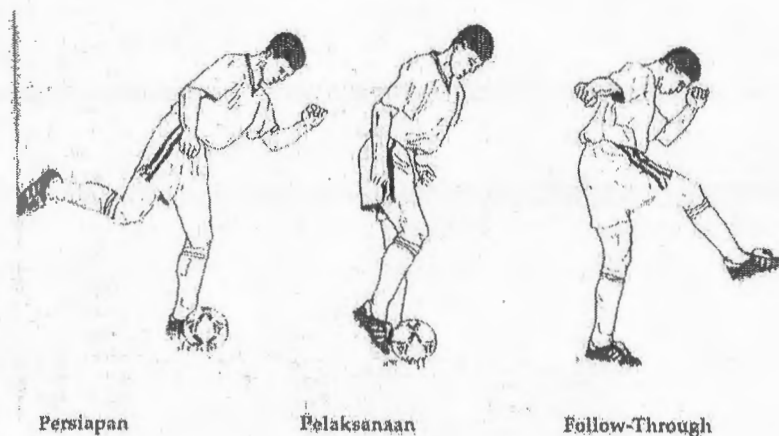


Gambar 2: Menendang dengan kaki bagian luar
(Sumber : Sucipto, 2000: 42)

c. Menendang dengan punggung kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Menurut Sucipto, (2000: 42) Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola, dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan kesasaran.



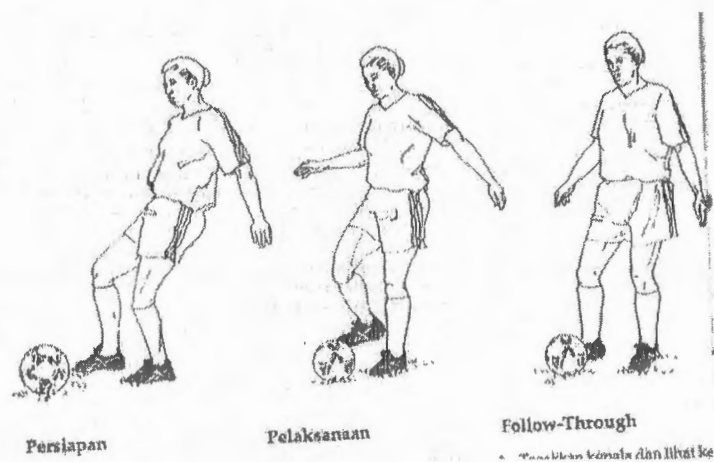
Gambar 3 : Menendang dengan punggung kaki
(Sumber: Sucipto, et al. 2000: 42)

2. Menghentikan Bola (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola atau mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. Menurut Sucipto (2000: 45) Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola
- 2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk
- 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan kedepan segaris dengan datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam
- 5) Kaki penghenti mengikuti arah bola
- 6) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan (daerah terkuasai).
- 7) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- 8) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan.

Sebenarnya masih banyak anggota tubuh lainnya yang dapat digunakan untuk menghentikan bola atau mengontrol bola, tapi disini peneliti hanya menjelaskan tentang menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam. Karna didalam suatu pertandingan atau latihan lebih banyak atau lebih dominan di gunakan kaki bagian dalam.



Gambar 4 : Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

(Sumber : Sucipto, et al. 2000: 45)

3. Menggiring Bola (*dribling*)

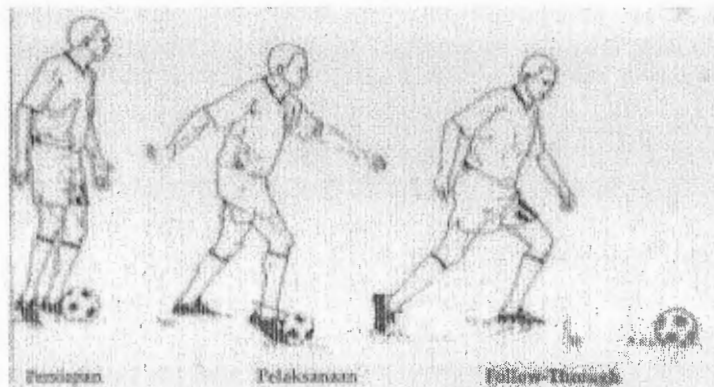
Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak dengan sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik seperti Diego Armando Maradona dari Argentina.

a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Menurut Sucipto, (2000: 54) Analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya di ayunkan ke depan.

- 3) Diupayakan setiap melangkah secara teratur bola disentuh atau didorong bergulir ke depan.
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit di tekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi bola.
- 7) Dan kedua lengan disamping badan guna untuk menjaga keseimbangan.



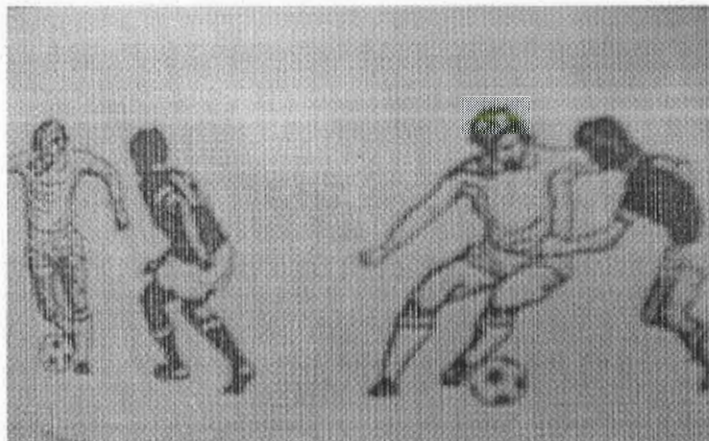
Gambar 5 : Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber : Sucipto,2000:54)

b. Menggiring bola dengan kaki bagian luar

Menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Menurut Sucipto (2000: 55) Analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki menendang dengan punggung kaki bagian luar.

- 2) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan.
- 3) Tiap melangkah secara teratur kaki selalu menyentuh bola.
- 4) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola selalu dikuasai
- 5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.
- 7) Kedua lengan berada disamping badan agar bisa menjaga keseimbangan.



**Gambar 6 : Menggiring bola dengan kaki bagian luar
(Sumber : Sucipto, 2000: 55)**

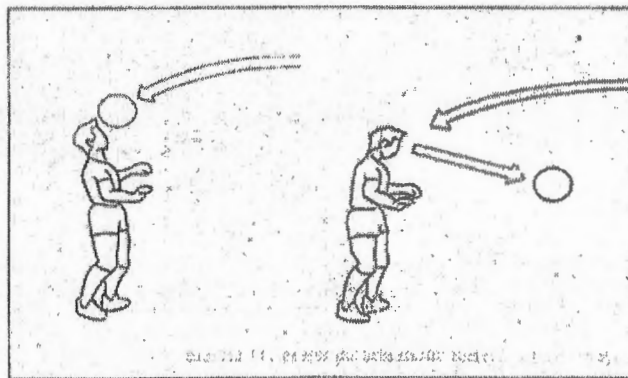
4. Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuh, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil mencetak gol. Banyak gol yang tercipta dalam permainan sepak bola dari hasil sundulan kepala.

a. Menyundul bola sambil berdiri

Menyundul bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan manakala datangnya bola maksimal setinggi kepala atau badan. Menurut Sucipto(2000: 59) Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju kedepan dan menghadap sasaran.
- 2) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- 3) Lentingkan badan kebelakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- 4) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- 5) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap sasaran.
- 6) Salah satu kaki meju ke depan sebagai gerak lanjutan.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan.

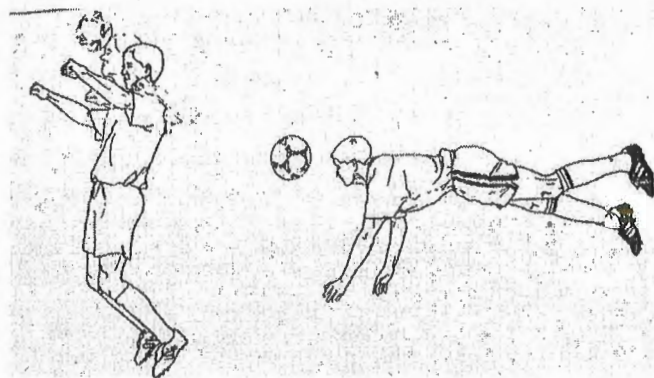


**Gambar 7 : Menyundul bola sambil berdiri
(sumber: Sucipto, 2000: 59)**

b. Menyundul bola sambil meloncat/melompat

Menyundul bola sambil meloncat/melompat pada umumnya dilakukan manakala datangnya bola diluar jangkauan, baik secara vertikal maupun secara horisontal. Menurut Sucipto (2000: 61) Analisis menyundul bola sambil meloncat/melompat adalah sebagai berikut:

- 1) Meloncat/melompat sesuai datangnya bola
- 2) Pada saat mencapai titik tertinggi/terjauh, badan dilentangkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran, dan dagu merapat dengan leher.
- 3) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- 4) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



**Gambar 8 : Menyundul bola sambil meloncat/melompat
(sumber: Sucipto,. 2000: 61)**

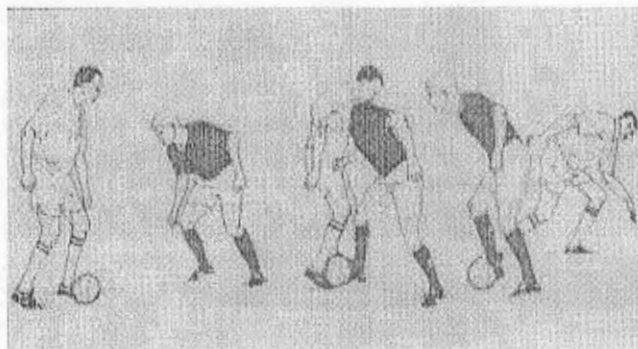
5. Merampas bola (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*), dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

a. Merampas bola sambil berdiri

Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Menurut Sucipto,. (2000: 63) Analisis teknik merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- 2) Memperhatikan kaki dan gerak lawan.
- 3) Letakkan kaki tumpu di samping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk sedikit bagian lututnya.
- 4) Kaki yang digunakan untuk merampas bola diangkat sedikit ke belakang, kemudian ayunkan ke depan dan kenakan ketengah-tengah bola.
- 5) Dengan kaki bagian dalam/luar dan dengan menguatkan otot-otot kaki menahan bola dengan tekanan yang kuat.
- 6) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat-cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir di atas kaki lawan kemudian bola segera dikuasai.

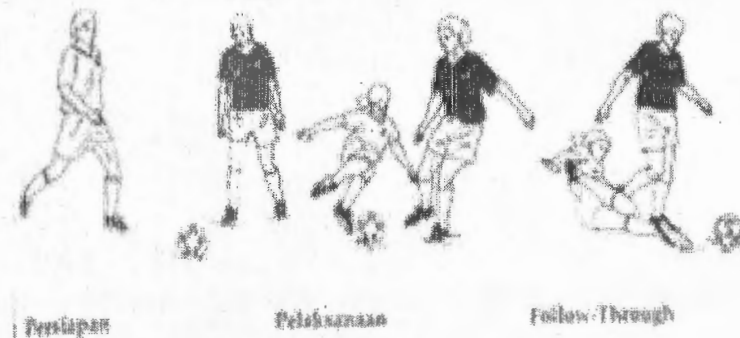


**Gambar 9 : Merampas bola sambil berdiri
(Sumber Sucipto,. 2000: 63)**

b. Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan jika bola diluar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Menurut Sucipto. (2000: 65) Analisis teknik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut:

- 1) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan sehingga memungkinkan untuk meluncur ke arah bola.
- 2) Pada langkah terakhir kaki tumpu, lutut di bengkokkan dan titik berat badan di rendahkan.
- 3) Kaki yang lain meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki, bola didorong keluar penguasaan lawan.
- 4) Dengan di bantu tangan, badan direbahkan.



Gambar 10 : Merampas bola sambil meluncur

(Sumber: Sucipto., 2000: 65)

6. Akurasi

Menurut M. Sajoto (1995:9), ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang

harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam permainan sepakbola banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari guna mendukung kemampuan melakukan suatu gerakan yang diharapkan, misalnya tendangan ke gawang atau *shooting*, *heading*, *controlling*, dan sebagainya.

Akurasi merupakan aspek penunjang teknik dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, termasuk penerapannya dalam olahraga sepak bola. Menurut Palmizal, (2011: 143) untuk mengarahkan objek dengan tujuan diinginkan dibutuhkan akurasi yang merupakan kemampuan gerak yang tepat. Misalnya dalam sepakbola atau futsal, dalam melakukan teknik dasar seperti *passing*, *shooting*, *heading* sangat diperlukan akurasi, agar bola yang dituju tepat sasaran.

Menurut Suharno (2003: 35), akurasi adalah keterampilan untuk menggerakkan suatu objek agar tepat sasaran, sehingga tujuannya tercapai dengan baik. Misalkan dalam permainan sepak bola, seorang pemain yang mempunyai akurasi yang baik, akan bisa menggerakkan bola tepat pada sasaran. Dengan kata lain, akurasi merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Semakin bagus kemampuan akurasi seseorang, semakin terampil seorang pemain untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Selanjutnya pendapat menurut, Kosasih (2003:235) menjelaskan sebagai berikut: “pada saat menendang perhatian kita jangan hanya tertuju pada kaki yang akan menendang saja, tetapi kaki yang sebelah pun harus kita perhatikan pula dan pandangan harus kita arahkan pada bola dan kaki.”

Untuk dapat mengaplikasikan keterampilan *shooting* yang baik dan dengan tingkat ketepatan yang tinggi, seorang pemain harus mengetahui tempat perkenaan bola (impact) dan posisi kaki tumpu yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan disamping bola, kaki tendang diayun dari belakang, perkenaan kaki (daerah batas antara kaki depan dan kaki bagian belakang), tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah menendang diteruskan gerakan kaki mengikuti gerakan tendang (*follow trough*) (Wibowo & Indardi, 2014: 49).

Metode latihan akurasi dalam *shooting* hendaknya diberikan secara berkelanjutan sehingga terbentuk akurasi yang bagus. Ciri-ciri latihan akurasi yang bagus. Menurut Suharno (2003: 32), ciri-ciri akurasi yang bagus yaitu mempunyai target dan tujuan, kecermatan, ketelitian dan keluwesan gerak, waktu, dan frekuensi gerak tertentu, latihan yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat menciptakan otomatisasi gerak yang efektif dan efisien.

7. Shooting

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya. Fralick (1945:17) menyatakan, "*Shooting at the goal is a very important phase of the game.*" Kemudian Sukatamsi (1997:230) menyatakan: Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Kesebelasan sepak bola yang baik adalah suatu kesebelasan sepak bola yang semua pemainnya menguasai

teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat ke arah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan.”

Keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola sangat penting karena tujuan utama dari setiap serangan adalah mencetak gol. Mencetak gol merupakan salah satu tugas yang paling sulit dalam sepakbola. Teknik *shooting* sulit dilakukan sesuai keinginan agar arah bola tepat ke gawang dan melewati penjagaan kiper. Kemampuan untuk menembak dengan kuat dan akurat sangat penting jika pemain ingin mencetak gol (Luxbacher, 2013: 95).

Sucipto dkk. (2000:11) menyatakan, “Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola.” Kemudian Tarigan (2001:58) menyatakan, “Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan.” Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang kurang baik atau memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan berjalan secara maksimal.

. Menurut Martin J (2012: 8), Ada beberapa prinsip penyelesaian akhir (*shooting*):

- a. Akurasi, finishing hanya melewat bola ke gawang melewati kiper
- b. Power, ditentukan oleh kecepatan kaki di titik kontak dan teknik yang digunakan

- c. Penyelarasan tubuh, jika memungkinkan, lutut berada di atas bola dan pinggul serta bahu mengarah ke target
- d. Mengunci engkel, jari kaki mengarah ke bawah
- e. Perkenaan dengan bola - kaki yang tidak menendang ditempatkan dengan nyaman di samping ujung jari kaki mengarah ke sasaran.

Shooting memang sulit dilakukan dalam keadaan permainan terbuka, butuh keahlian yang lebih untuk melakukan *shooting* yang akurat dan keras. Seorang pemain menyerang yang biasa dibebankan untuk memiliki keterampilan ini karena tugas utama seorang penyerang adalah mencetak gol. Tidak hanya seorang penyerang, kompetisi yang semakin ketat pemain gelandang, pemain bertahan bahkan kiper juga harus dapat menguasai teknik tersebut untuk memperbesar peluang kemenangan.

Shooting dipilih untuk mencetak gol karena terdapat keuntungan yang tidak didapat saat pemain melakukan teknik lain seperti heading yaitu pantulan bila bola terkena pemain lawan (*deflection*), bola menjadi sulit diantisipasi oleh penjaga gawang (Bridle, 2011: 96). Seorang pemain yang secara konsisten dan agresif menembak bola tepat sasaran, akan membuat takut lawan, serta menciptakan bola pantulan hasil tepisan penjaga gawang untuk rekan tim (Ueberroth, 2012: 124-125). Selain itu *shooting* yang keras didekat area gawang juga memperbesar peluang terjadi gol.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Edo Dwi Nurcahyo(2016) yang berjudul “Pengembangan Model Latihan *Shooting* Pada Olahraga Sepak Bola”. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model latihan *shooting* sepak bola. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengembangan dan penerapan model latihan *shooting* dan mengetahui efektivitas, efisiensi dan daya tarik hasil pengembangan ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research & Development*) dari Borg dan Gall. Hasil penelitian menunjukkan uji ahli media menyatakan media yang dikembangkan layak dengan persentase 85%, ahli materi menyatakan sangat layak dengan persentase 92,5 %. Dengan demikian disimpulkan Pengembangan Model Latihan *Shooting* Pada Olahraga Sepak Bola layak digunakan.
2. Penelitian oleh Adib Febriantatahun (2014) yang berjudul “Pengembangan Alat Pelontar Bola Multifungsi” oleh Erfiyanto Dwi Nugroho. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat pelontar bola adalah layak digunakan sebagai alat bantu latihan olahraga sepakbola, bola voly, bola basket. Hasil tersebut diperoleh dari hasil terakhir validasi a) ahli materi sebesar 87,5% atau Layak; b) ahli media sebesar 85,00% atau Layak; c) Atlet uji coba lapangan dari segi materi sebesar 80,83 % atau Layak, segi desain alat sebesar 82,08% Layak. Dengan demikian, kesimpulan bahwa alat

pelontar bola multifungsi telah dinyatakan layak digunakan untuk alat bantu latihan.

C. Kerangka Berfikir

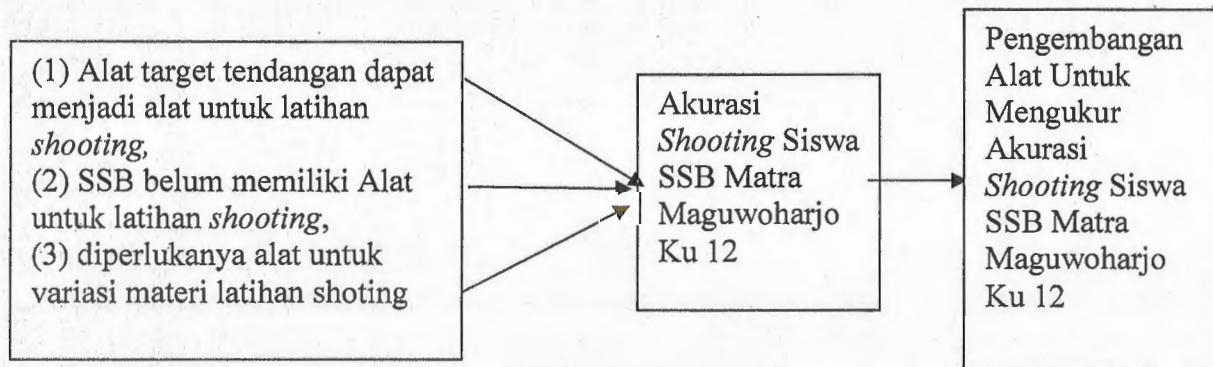
Dalam permainan sepak bola, seorang pemain harus ditunjang dengan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental yang bagus. Tujuannya agar pemain tersebut dapat bermain lebih baik di lapangan mengalahkan musuh yang dihadapi dan memudahkan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya. Salah satu cara untuk memasukan bola ke gawang lawan adalah dengan *shooting* atau tendangan yang akurat. *Shooting* atau tendangan yang akurat bisa menjadi senjata yang ampuh untuk bisa menaklukan penjaga gawang. *Shooting* atau tendangan tersebut dapat dilakukan dari jarak yang dekat maupun dari jarak yang jauh.

Untuk menghasilkan tendangan atau *shooting* yang sulit dihalau oleh penjaga gawang, maka pemain harus mengarahkan bola ke arah sudut yang sulit di tepis oleh penjaga gawang lawan. Sudut-sudut tersebut biasanya berada di pojok-pojok gawang baik pojok atas, pojok bawah maupun samping tiang gawang. Sudut-sudut tersebut adalah sudut terjauh dari posisi penjaga gawang, maka akan sangat sulit untuk penjaga gawang untuk menepis bola jika kita mengarahkan bola ke sudut-sudut tersebut.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelatih dan beberapa siswa atau penjaga gawang sekolah sepakbola yang ada di SSB MATRA MAGUWO HARJO SLEMAN khususnya KU 12 menghasilkan bahwa : (1) Pelatih mengetahui bahwa alat target tendangan dapat menjadi solusi untuk latihan *shooting*, (2) Alat target belum dimiliki SSB karena harganya yang

terlalu mahal, (3) Sulitnya penjaga gawang untuk menghalau bola yang diarahkan ke sudut-sudut gawang.

Shooting atau tendangan yang akurat haruslah di latih dengan teruss menerus, sehingga bisa di hasilkan tendangan yang akuarasinya lebih baik dari sebelumnya. Latihan yang diberikan sangatlah beragam salah satunya adalah dengan latihan menggunakan media latihan berupa sasaran tembak. Dengan adanya pengembangan alat target tendangan ini, pemain akan lebih mudah mengarahkan bola ke arah yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang, dengan sasaran yang berada di sudut-sudut pojok gawang. Selain itu, pelatih juga akan lebih mudah memberikan materi latihan melatih akurasi tendangan atau *shooting*. dengan adanya alat target tendangan latihan yang diberikan akan lebih bervariasi dan lebih menantang bagi para pemain.



Gambar 11. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teroi dan permasalahan dalam penelitian ini maka pertanyaan peelitian yang diajukan adalah Bagaimana kelayakan Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12 ?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Developmen*). Menurut Sugiyono (2011:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan, dan sosial lainnya yang masih rendah.

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian berbasis model pengembangan. Hasil temuan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang selanjutnya secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan. Produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kriteria efektif, bermutu, memenuhi standar, dan valid. Produk yang sudah ada juga seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Perlu ada pengembangan produk supaya mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini, pengembangan dilakukan untuk memperoleh terobosan untuk mengembangkan alat target tendangan untuk melatih akurasi *shooting* agar alat yang dikembangkan lebih praktis, ekonomis, efisien, dan bermanfaat bagi kemajuan dalam bidang olahraga khususnya sepak bola.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono

(2011: 298), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 12. Langkah-langkah Metode *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2011: 298)

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Pada tahap ini peneliti ingin melakukan pengambilan data secara *empiric* di SSB matra Maguwoharjo yaitu pelatih dan siswa yang rutin berlatih. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SSB Matra Maguwoharjodiketahui pelatih akan lebih mudah memberikan variasi materi latihan *shoting* ke arah gawang dengan menggunakan alat untuk mengetahui kemampuan *shooting* pemain, sedangkan di SSB Matra Maguwoharjo juga belum memiliki alat untuk melatih latihan akurasi *shooting* atau tendangan ke arah gawang

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti perlu melakukan pengumpulan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa pelatih yang ada di SSB MATRA MAGUWOHARJO SLEMAN. Pelatih melakukan Latihan hanya dengan cara melakukan *shooting* ke arah gawang, dan pelatih kesulitan dalam menentukan kemampuan *shooting* pemain. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi dari masalah-masalah yang ada di lapangan, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada. Selanjutnya adalah desain produk, Dalam hal ini desain produk adalah pembuatan produk yang berupa Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12 menggunakan pipa pralon.

4. Validasi Produk

Setelah tahap desain produk selesai maka selanjutnya dilakukan uji validasi produk alat target tendangan untuk melatih akurasi *shootingsiswa* SSB Matra Maguwoharjo yang akan dikembangkan, akan dinilai, dan diberi masukan oleh para pelatih yang nantinya menggunakan produk ini.

Validasi produk dilaukan oleh ahli media dan juga ahli materi yang terkait dengan produk yang dikembangkan. Validator produk tersebut adalah: (1) , Nurhadi santoso, S.Pd, M.Pd. sebagai ahli bidang materi, (2) Dr. Dra. Endang

Rini S, M.S, sebagai ahli dalam bidang ahli media. Para pelatih juga akan menilai kualitas alat target tendangan ini, Penilaian ini diharapkan dapat mengetahui kualitas isi dan kebenaran materi tentang pentingnya alat Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting*.

5. Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi oleh para Ahli, dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut, dan Kelemahan tersebut akan direvisi menjadi lebih baik lagi.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh ahli atau pakar yang mengerti tentang sepak bola bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicoba di lapangan. Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas, tujuan dilakukan uji coba ini adalah untuk memperoleh informasi apakah produk alat target tendangan untuk melatih akurasi *shooting* ini lebih efektif dan efisien untuk digunakan. Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* di SSB Matra Maguwoharjo yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dan dengan dilakukannya uji coba ini kualitas alat yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai alat latihan.

7. Produk Akhir

Produk Akhir dari penelitian ini adalah yang telah mendapat validasi oleh para ahli dan yang telah diuji cobakan kepada para siswa. Hasil dari desain yang

dilakukan adalah pengembangan alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan akan dilakukan di lapangan SSB Matra Maguwoharjo Sleman, yang beralamatkan di lapangan Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 – 25 Juni 2021.

D. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini, menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu :

1. Subyek uji coba ahli

yang dimaksud disini adalah dosen/pakar/pelatih sepak bola yang biasa menangani dalam hal pelatihan dan berperan untuk menentukan apakah aspek tampilan, materi, kegunaan media alat untuk mengukur akurasi *shooting* menggunakan pipa pralon ini sudah sesuai materi dan kebenaran materi yang digunakan. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket tentang desain media yang diberikan kepada ahli media pelatihan.

2. Subyek uji coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah para pelatih dan siswa di SSB Matra Maguwoharjo. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan Yaitu tahapan uji coba kelompok kecil, yang dilakukan kepada 10 anak dan uji coba kelompok besar yang dilakukan kepada 15 anak, karena para atlet tersebutlah yang nantinya akan menggunakan alat untuk mengukur akurasi *shooting* menggunakan pipa pralon tersebut.



Gambar 13. alat akurasi *shooting*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket untuk mengetahui validasi ahli dan uji coba. Menurut Sugiyono (2013:142), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang bersifat penilaian berupa saran dan masukan dari ahli, serta kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Efriyanto Dwi Nugraha (2017 :28). Rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559) adalah sebagai berikut:

SH
RUMUS : _____
SK

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria/ Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku pintar dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala berikut :

Tabel 1. Kategori Kelayakan Menurut Arikunto (1993:210)

No	Skor dalam Persentase	Kategori Kelayakan
1	< 40%	Tidak Baik/Tidak Layak
2	40% - 55%	Kurang Baik/Kurang Layak
3	56% - 75%	Cukup Baik/Cukup Layak
4	76% - 100%	Baik/Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket penilaian atau tanggapan dalam bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu:

1. Tidak baik/Tidak layak
2. Kurang baik/Kurak layak
3. Cukup baik/Cukup layak
4. Baik/Layak

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sepak Bola Matra Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

b. Deskripsi waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data informasi dan masalah lapangan, mengembangkan produk, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar dan revisi produk.

c. Deskripsi subjek penelitian

Untuk uji ahli menggunakan uji ahli materi, ahli media, uji coba alat akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12, dan tanggapan dari pelatih. Subjek untuk uji coba kelompok kecil sebanyak 10 anak dan subjek uji coba kelompok besar sebanyak 15 anak.

B. Hasil Penelitian

1. Potensi dan Masalah

Hasil beberapa pertandingan dan Latihan pada SSB Maguwoharjopeneliti melihat beberapa pemain depan lawan yang memiliki kemampuan menendang atau *shooting* yang cukup baik sering kali kalo sudah tinggal berhadapan dengan penjaga gawang, bolanya hanya di arahkan ke

sudut-sudut atas maupun bawah tiang gawang. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SSB Matra Maguwoharjo diketahui pelatih akan lebih mudah memberikan variasi materi latihan shooting ke arah gawang dengan menggunakan alat untuk mengetahui kemampuan *shooting* pemain, sedangkan di SSB Matra Maguwoharjo juga belum memiliki alat untuk melatih latihan akurasi *shooting* atau tendangan ke arah gawang

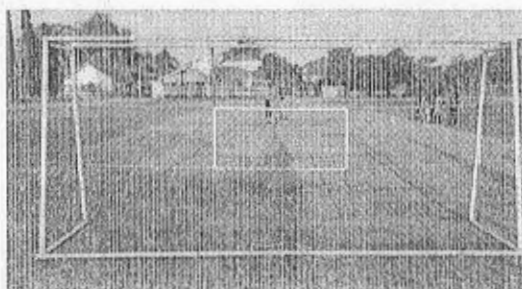
Tujuan dari pengambilan data ini agar peneliti mendapatkan data yang empiris atau terperinci sehingga dapat dijadikan acuan yang kuat untuk melakukan penelitian. Teknik menendang bola juga sangat membutuhkan ketepatan atau akurasi yang baik. Apabila tingkat akurasi seorang pemain buruk, Maka akan mengakibatkan tendangannya tersebut melenceng dari sasaran yang diinginkan. Di SSB matra Maguwoharjo belum memiliki alat untuk melatih latihan akurasi *shooting* atau tendangan ke arah gawang, dengan adanya alat tersebut seorang pelatih dapat lebih mudah memberikan variasi materi latihan shooting ke arah gawang

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa observasi mengenai permasalahan yang terjadi di SSB Matra Maguwoharjo, peneliti melakukan wawancara kepada pelatih mengenai kebutuhan alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting*, dengan demikian peneliti menumpulkan bahan uuk dijadikan sebagai pengembangan alat untuk mengukur akurasi *shooting*.

3. Desain Produk

Desain produk adalah pembuatan produk yang berupa alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12 menggunakan pipa pralon. Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan materi latihan, peneliti melakukan konsultasi kepada ahli materi atau pakar dosen dalam bidang sepak bola, dan pengambilan gambar. Setelah diperoleh desain alat untuk mengukur akurasi *shooting* kemudian melakukan pengembangan alat tersebut. Hasil dari desain yang dilakukan adalah pengembangan alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12 yaitu berupa sasaran *shooting* pada gawang. Desain awal produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



5	3	5
3	1	3
5	3	5

**Gambar 13. Desain Awal
Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting***

4. Validasi Desain

Setelah tahap desain produk selesai maka selanjutnya dilakukan uji validasi produk alat target tendangan untuk melatih akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo yang akan dikembangkan, akan dinilai, dan diberi masukan oleh para pelatih yang nantinya menggunakan produk ini. Para pelatih juga akan menilai kualitas alat target tendangan ini, Penilaian ini diharapkan dapat

mengetahui kualitas isi dan kebenaran materi tentang pentingnya alat Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting*. Melakukan validasi produk kepada para ahli yang berkompeten dibidangnya. Validasi desain produk awal dalam hal ini adalah ahli materi dan ahli media. Produk awal dalam penelitian ini adalah berupa alat untuk mengukur akurasi *shooting*. Validator desain produk tersebut adalah: (1) , Nurhadi santoso, S.Pd, M.Pd. sebagai ahli bidang materi, (2) Dr. Dra. Endang Rini S, M.S, sebagai ahli dalam bidang ahli media.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi dari ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penilaian skor ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku-12 tahun	v				
2	Tekstur/ bahan menggunakan pipa pralon mudah untuk di bongkar pasang.		v			
3	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan dibawa kemana saja oleh pelatih atau siswa	v				
4	Alat bantu yang dikembangkan aman digunakan	v				
5	Cara perawatan alat bantu mudah dilakukan	v				
6	Bahan Alat mudah di cari	v				
7	Alat bantu dapat digunakan untuk mengukur kemampuan <i>shooting</i> siswa.	v				
8	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih atau bisa juga digunakan sebagai proses pembelajaran	v				
Jumlah		39				
Persentase		97,50%				

Berdasarkan hasil dari validasi dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 97,50%, hasil persentase tersebut menunjukan alata pada kategori layak/baik.

Dengn demikian diartikan alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 layak untuk digunakan. Catatan dari ahli materi menyatakan alat yang digunakan harus mudah di dapat dan kuat jika terkena bola. berdasarka dari catatan tersebut maka peneliti mengubah media yang tadinya menggunakan pipa pralon, kemudian diganti dengan tali.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek desain, dan aspek penggunaan. Hasil validasi dari ahli media adalah sebagai berikut :

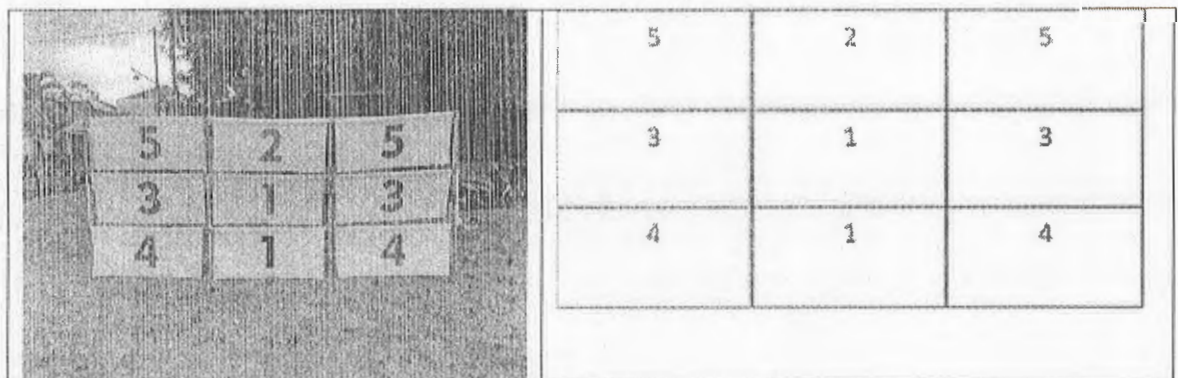
Tabel 3. HasilPenilaian skor ahli Media

No	Aspek yang dinailai	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Aspek Fisik					
1	Ukuran besarnya pipa pralon		v			
2	Ukuran lubang setiap sasaran		v			
3	Nomor sasaran sesuai	v				
4	Warna menaik	v				
B	Aspek Desain					
5	Bentuk sasaran		v			
6	Kriteria skor/nilai sasaran <i>shooting</i>		v			
7	Ukuran lubang sasaran		v			
C	Aspek Penggunaan					
8	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampaun akurasi <i>shooting</i>	v				
9	Menarik siswa/peserta dalam proses berlatih	v				
10	Membantu siswa/peserta untuk mencapai ketepatan yang baik		v			
Jumlah		44				
Persentase		88%				

Berdasarkan hasil dari validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 88 %, hasil persentase tersebut menunjukkan instrumen pada kategori layak/baik. Diartikan bahwa ahli media menyatakan alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 layak untuk digunakan. Catatan dari ahli media menyatakan : alat tersebut layak digunakan dan perlu untuk di ujikan, sasaran tembakan dibuat ketika terkena bola tidak jatuh, efektif dan efisien dalam penggunaan alat tersebut, menggunakan media tali yang kuat agar tidak mudah putus, nilai sasaran dibuat lebih bervariasi.

5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh para Ahli, dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut, dan Kelemahan tersebut akan direvisi menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil validasi yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi dan media yang dikembangkan, maka pada tahap ini dilakukan beberapa perubahan.



Gambar 14. Revisi Desain Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting*

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh ahli atau pakar yang mengerti tentang sepak bola bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicoba di lapangan. Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas, tujuan dilakukan uji coba ini adalah untuk memperoleh informasi apakah produk alat target tendangan untuk melatih akurasi *shooting* ini lebih efektif dan efisien untuk digunakan.

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang dihasilkan. Uji kelompok kecil dengan subjek 10 pemain, sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak 15 pemain. Setelah melakukan uji coba produk kemudian dilakukan uji tanggapan pelatih mengenai pengembangan alat untuk mengukur akurasi *shooting*.

a. Uji Coba Kecil

Subjek uji coba kelompok kecil ini dilakukan kepada siswa SSB Matra Maguwoharjo, Uji kelompok kecil dengan subjek 10 pemain. Pada tahap uji coba ini pemain diminta melakukan uji tendangan/*shooting* pada pengembangan alat, setiap pemain melakukan kesempatan sebanyak 3 kali tendangan. Hasil analisis uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil uji coba Kelompok kecil Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting*

Responden	Tendangan ke 1	Tendangan ke 2	Tendangan ke 3	jumlah
1	3	4	1	8
2	4	4	2	10

3	5	4	3	12
4	3	3	3	9
5	3	4	1	8
6	5	3	3	11
7	5	2	4	11
8	3	4	5	12
9	5	1	1	7
10	2	5	5	12
Rata-rata				10

Berdasarkan tabel 4 di atas dilakuakn uji coba kelompok kecil dengan melakukan sebanyak tiga kali tendangan menuju sasaran yang telah di tentukan. Uji coba ini dilakukan untuk menguji kelayakan alat yang dibuat serta menunjukkan hasil tendangan pada siswa. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata hasil tendangan nilai 10.

b. Uji Coba Besar

Subjek uji coba kelompok besar ini dilakukan kepada siswa SSB Matra Maguwoharjo yang belum masuk uji coba kelompok kecil. Jumlah subjek uji kelompok besar lebih dilakukan kepada 15 siswa SSB Matra Maguwoharjo. Hasil uji coba kelompok besar alat untuk mengukur akurasi *shooting* Siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji coba Kelompok besar Alat Untuk Mengukur Akurasi Shooting

Responden	Tendangan ke 1	Tendangan ke 2	Tendangan ke 3	jumlah
1	3	4	2	9
2	4	4	3	11
3	5	4	4	13
4	5	4	5	14
5	4	2	3	9

6	2	4	4	10
7	4	5	3	12
8	4	4	4	12
9	5	3	3	11
10	2	4	3	9
11	5	3	2	10
12	5	4	2	11
13	5	3	3	11
14	5	2	1	8
15	5	1	4	10

Berdasarkan tabel 5 di atas dilakuakn uji coba kelompok besar dengan melakukan sebanyak tiga kali tendangan menuju sasarna yang telah di tentukan. Uji coba ini dilakukan untuk menguji kelayakan alat yang dibuat serta menunjukan hasil tendangan pada siswa. Pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata hasil tendangan nilai 10,67.

c. Tanggapan pelatih

Angket tanggapan pelatih diberikan kepada 4 pelatih SSB Matra Maguwoharjo. Angket tanggapan pelatih digunakan untuk mengetahui respon pelatih setelah uji coba alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12. Hasil tanggapan pelatih dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel6. HasilTanggapan pelatih

No	Skor dalam Persentase	Kategori Kelayakan	Frekuensi	Persentase
1	< 40%	Tidak Baik/Tidak Layak	0	0
2	40% - 55%	Kurang Baik/Kurang Layak	0	0
3	56% - 75%	Cukup Baik/Cukup Layak	1	25
4	76% - 100%	Baik/Layak	3	75
Jumlah			4	100

Berdasarkan hasil tanggapan peatih mengenai alat untuk mengukur akurasi *shooting* diketahui secara keseluruhan sebesar 75 % atau sebanyak 3 platih menyatakan layak, dan 25 % atau sebanyak 1 pelatih menyatakan cukup layak. Hasil tersebut diartikan bahwa tanggapan pelatih setelah mengadakan uji coba alat dapat disimpulkan bahwa alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12 layak digunakan.

7. Produk Akhir

Pada tahap ini dihasilkan Produk yang sudah di validasi oleh para ahli materi dan media, dan hasil produk yang suda di uji cobakan. Sehingga menghasilkan produk akhir alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo KU 12.

C. Pembahasan

Sepak bola merupakan permainan sepak bola adalah salah satu cabang olah raga permainan bola besar dan termasuk dalam jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari sebelas orang dengan satu pemain penjaga gawang dengan batasan waktu selama dua kali empat puluh lima menit, istirahat lima belas menit dan jumlah gol sebagai penentu kemenangan. Untuk mendapatkan sebuah gol tentu saja di butuhkan kemampuan menendang bola yang baik oleh setiap pemain.

Menendang bola merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola. Pada dasarnya bermain sepak bola itu tidak lain dari permainan menendang bola. Penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat

berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk meningkatkan kemampuan menendang seseorang dilakukan dengan alat bantu dalam proses latihan salah satunya adalah alat untuk mengukur akurasi *shooting*.

Sasaran ini merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam permainan sepakbola banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari guna mendukung kemampuan melakukan suatu gerakan yang diharapkan, misalnya tendangan ke gawang atau *shooting*, *heading*, *controlling*, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji validitas ahli materi menyatakan produk layak digunakan, uji ahli media menyatakan layak digunakan dan tanggapan pelatih setelah uji coba masuk dalam kategori layak. Hasil tersebut diartikan alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12. Sesuai dengan penelitian Nurcahyo(2016: 42) menunjukkan jika alat yang dikembangkan dapat membantu proses berlatih sepak bola dan berfungsi meningkatkan kemampuan shooting pemain. Dengan terciptanya pengembangan alat untuk mengukur akurasi *shooting* pada sepak bola, akan memudahkan pelatih untuk membantu proses latihan yang dijalankan. Olehkarena itu alat ini dapat menjadi pertimbangan bagi dunia sepak bola untuk bisa dikembangkan menjadi pedoman dalam mengukur akurasi *shooting*.

Shooting merupakan Teknik dasar yang sangat penting dikarenakan terciptanya skor dalam sepak bola dikarenakan *shooting* untuk menciptakan sebuah gol. Menurut Tarigan (2001:58) menyatakan, "Sekitar 80% terjadinya gol berasal dari tembakan." Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar menendang bola bagi seorang pemain sepak bola adalah penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan. Tanpa penguasaan teknik menendang bola yang kurang baik atau memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan berjalan secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hasil dari validasi dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 97,50%, hasil dari validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 88 %. Hasil tanggapan peatih mengenai alat untuk mengukur akurasi *shooting* diketahui secara keseluruhan sebesar 75 % menyatakan layak, hasil uji coba kelompok kecil dan besar masuk dalam kategori layak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alat untuk mengukur akurasi *shooting* siswa SSB Matra Maguwoharjo Ku 12 layak digunakan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut diperoleh implikasi bahwa :

1. Terciptanya alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* dalam olahraga sepak bola
2. alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* layak digunakan, sehingga menjadi masukan yang baik untuk pelatih dalam proses latihan, untuk pedoman Mengukur Akurasi *Shooting* dalam olahraga sepak bola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada alat untuk mengukur akurasi *shooting* sepak bola.

2. Terbatasnya waktu peneliti hanya mengambil sekali saja tanpa memberi kesempatan mengulang di hari berikutnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dapat dijadikan sebagai salah satu media latihan seppak bola untuk mengukur akurasi *shooting*.
2. Bagi siswa yang kurang menguasai akurasi *Shooting*, dapat digunakan untuk media berlatih.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Palmizal. (2011). *Pengaruh Metode Latihan Global Terhadap Akurasi Ground Stroke Forehand Dalam Permainan Tenis* [Online].
download.portalgaruda.org
- Bridle, (2011) *Measuring Soccer Skill Performance*. Journal of Medecine and science in sport
- Edo Dwi Nurcahyo (2016) *Pengembangan Model Latihan Shooting Pada Olahraga Sepak Bola*. Skripsi FIK. UNY
- Febriantatahun (2014) *Pengembangan Alat Pelontar Bola Multifungsi*. Journal. FIK UNY
- Kosasih, Engkos. (1983). *Olahraga Teknik & Progam Latihan* Jakarta: Akademika Presindo
- Lutan, Rusli (2000) *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK
- Luxbacher, (2013). *Sepak Bola*. Jakarta: Rajawali.
- Martin J (2012) *Menejemen keuangan*. Jakarta: PT Macanan Jaya
- Putra, Nusa (2011) *Reach and Development (penelitian dan pengembangan) suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Salim, Agus (2008). *Buku Pintar Sepak Bola*. Bandung: NUANSA.
- Sucipto, et al. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjono (1985). *Sepak bola taktik dan kerjasama*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno (2003) *Metodik Melatih Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sukadiyanto (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Latihan Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharsono (1982) *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan (2001) *Pendekatan Ketrampilan Taktis Salam pembelajaran Sepak Bola*. Jakarta: Depdiknas

Sukatamsi (1984). *Teknik Dasar Permainan Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.

Ueberroth (2012). *Ring of power*. Los Angel: article rocco

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 415/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

13 Oktober 2020

Yth. SSB Matra Maguwoharjo Sleman
Di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yandi Abdul Rajab
NIM : 14602241085
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Alat Untuk Melatih Akurasi Shooting Siswa SSB Matra Maguwoharjo KU-12
Waktu Penelitian : 20 - 25 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan penelitian



No. 012 / SB MATRA / KI / 2020
Hal : Persetujuan dan Keterangan melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat.

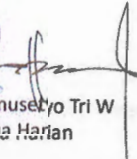
Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat tertanggal 13 Oktober 2020 tentang permohonan izin penelitian untuk memenuhi data penelitian tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh sdr. Yandi Abdul Rajab, NIM 14602241085, maka dengan ini pengurus SSB Maguwoharjo Putra (MATRA) yang berkedudukan di Maguwoharjo, Sleman menyatakan memberikan ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Dengan ini pula, pengurus SSB Maguwoharjo Putra (MATRA) Sleman menyatakan bahwa mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan penelitian tersebut dengan melibatkan siswa-siswa SSB Maguwoharjo Putra (MATRA) Sleman usia 12 tahun

Demikian surat persetujuan dan keterangan melakukan penelitian ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sleman, 2 November 2020


Agung Nugroho
Sekretaris



Pramusetyo Tri W
Ketua Harian

SAMBEGO, DESA MAGUWOHARJO, KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN
TLP. 0813-2807-3433

Lampiran 3 Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh Ahli Materi
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
4. Keterangan penilaian

SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai
S : Setuju / Sesuai
KS : Kurang Setuju / Kurang Sesuai
TS : Tidak Setuju/ Tidak sesuai
STS : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian, dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinailai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku-12 tahun						
2	Tekstur/ bahan menggunakan tali rafia mudah untuk di bongkar pasang.						
3	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan dibawa kemana saja oleh pelatih atau siswa						
4	Alat bantu yang dikembangkan aman digunakan						
5	Cara perawatan alat bantu mudah dilakukan						
6	Bahan Alat mudah di cari						
7	Alat bantu dapat digunakan untuk mengukur kemampuan <i>shooting</i> siswa.						
8	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih						

atau bisa juga digunakan sebagai proses pembelajaran						
--	--	--	--	--	--	--

Pertanyaan :

1. Apakah Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* ini sudah layak disebut sebagai sarana untuk mengukur akurasi *shooting* pada olahraga sepak bola.?

Jawab :

.....

2. Apakah Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* sudah layak untuk diuji cobakan pada siswa/atlet?

Jawab :

.....

Komentardan Saran

--

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji cobakan

Yogyakarta, mei 2020
 Ahli Materi

(.....)

Lampiran 4 Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh Ahli Media
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
4. Keterangan penilaian

SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai

S : Setuju / Sesuai

KS : Kurang Setuju / Kurang Sesuai

TS : Tidak Setuju/ Tidak sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian, dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
A.	Aspek Fisik						
1	Ukuran besarnya tali rafia						
2	Ukuran lubang setiap sasaran						
3	Nomor sasaran sesuai						
4	Warna menaik						
B	Aspek Desain						
5	Bentuk sasaran						
6	Kriteria skor/nilai sasaran shooting						
7	Ukuran lubang sasaran						
C	Aspek Penggunaan						
8	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampuan akurasi shooting						
9	Menarik siswa/peserta dalam proses berlatih						
10	Membantu siswa/peserta untuk mencapai ketepatan yang baik						

Pertanyaan :

1. Apakah Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* ini sudah layak disebut sebagai alat bantu latihan untuk membantu anak mengukur akurasi *Shooting*?

Jawab :

.....
.....

2. Apakah Alat Untuk Melatih Akurasi *Shooting* sudah layak untuk diujikan pada siswa/peserta?

Jawab :

.....
.....

Komentar dan Saran

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji cobakan

Yogyakarta, mei 2020
Ahli Media

(.....)

Lampiran 5 Instrumen Penilaian Ujicoba

INSTRUMEN PENILAIAN UJICoba

Judul: Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* Siswa SSB MATRA MAGUWOHARJO Ku 12.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden pada penilaian “**Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* Siswa SSB MATRA MAGUWOHARJO Ku 12**”. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari responden sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media peneliti kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan saudara untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

I. PETUNJUK PENILAIAN INSTRUMEN

1. Lembar penilaian ini diisi oleh responden yang sudah membaca “**Buku *Assessment Teknik dan Fisik Sepakbola***”.
2. Berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
4. Keterangan Penilaian:

SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai

S : Setuju / Sesuai

KS : Kurang Setuju / Kurang sesuai

TS : Tidak setuju / Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

III. DAFTAR PERTANYAAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				STS
		SS	S	KS	TS	
A. KELAYAKAN MATERI						
1	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan bias dibawa kemana saja oleh pelatih dan siswa.					
2	Bahan yang digunakan mudah untuk di bongkar pasang.					
3	Alat bantu yang digunakan aman untuk digunakan.					
4	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku 12 tahun.					
5	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih dan bias juga digunakan sebagai proses pembelajaran.					
B. ASPEK TAMPILAN						
1	Gambar terlihat jelas dan menarik.					
2	Penempatan gambar dan angka pada media sudah sesuai.					
3	Ukuran, tampilan, warna, mudah dipahami dan sudah menarik.					
C. KELAYAKAN MEDIA						
1	Media ini dapat membantu melaksanakan evalusai terhadap variasi cara melatih akurasi <i>shooting</i> siswa di SSB MATRA MAGUWOHARJO.					
2	Membantu siswa untuk mencapai ketepatan yang baik.					
3	Menarik siswa/peserta dalam mengikuti proses latihan.					
4	Media alat latihan ini dapat					

	digunakan secara mandiri.					
5	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampuan akurasi <i>shooting</i>					

IV. KRITIK DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, / / 2020

[.....]

Lampiran 6 Hasil uji Materi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku-12 tahun	v					
2	Tekstur/ bahan menggunakan pipa pralon mudah untuk di bongkar pasang.		v				
3	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan dibawa kemana saja oleh pelatih atau siswa	v					
4	Alat bantu yang dikembangkan aman digunakan	v					
5	Cara perawatan alat bantu mudah dilakukan	v					
6	Bahan Alat mudah di cari	v					
7	Alat bantu dapat digunakan untuk mengukur kemampuan <i>shooting</i> siswa.	v					
8	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih atau bisa juga digunakan sebagai proses pembelajaran	v					
Jumlah		39					
Persentase		97,50%					

PERMOHONAN VALIDASI MATERI

Hal : Permohonan Kesiapan Validasi Instrumen
Lampiran : 3 Lember

Yth ~~Widy.~~ Nurhadi Santoso, S.Pd, M.Pd
Dosen FK UNY,

Dengan hormat,

Selubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Penyempurnaan Alat Untuk Mengukur Akurasi Shooting Siswa SSB MATRA MAGUWOHARJO ku 12", dengan ini saya :

Nama : Yandi Abdul Rajab
NIM : 14502241085
Jurusan/Prodi : PKO
Dosen Pembimbing : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

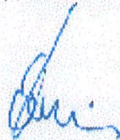
Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli materi untuk Validasi Instrumen saya yang berjudul "Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi Shooting Siswa SSB MATRA MAGUWOHARJO ku 12", yang dibuat oleh :

Demi surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Juli 2020

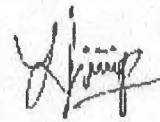
Mengetahui

Kaprodi PKO



Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986212001

Peneliti



Yandi Abdul Rajab
NIM. 14502241085

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh Ahli Materi
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
4. Keterangan penilaian

SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai

S : Setuju / Sesuai

KS : Kurang Setuju / Kurang Sesuai

TS : Tidak Setuju/ Tidak sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian, dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinailai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku-12 tahun	✓					
2	Tekstur/ bahan menggunakan pipa pralon mudah untuk di bongkar pasang.		✓				
3	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan dibawa kemana saja oleh pelatih atau siswa	✓					

4	Alat bantu yang dikembangkan aman digunakan	✓						
5	Cara perawatan alat bantu mudah dilakukan	✓						
6	Bahan Alat mudah di cari	✓						
7	Alat bantu dapat digunakan untuk mengukur kemampuan shooting siswa.	✓						
8	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih atau bisa juga digunakan sebagai proses pembelajaran	✓						

Pertanyaan :

1. Apakah Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* ini sudah layak disebut sebagai sarana untuk mengukur akurasi *shooting* pada olahraga sepak bola?

Jawab :

Bisa untuk mengukur akurasi dan presisi dalam shooting

2. Apakah Alat Untuk Mengukur Akurasi *Shooting* sudah layak untuk diuji cobakan pada siswa/atlet?

Jawab :

ya

Komentaran dan Saran

- alat yg mudah di lanjutkan dan
sangat enak bala.

Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji cobakan

Yogyakarta, ^{juli} 2020

Ahli Materi

Hand

(Nurhadi Santosa)

Lampiran 7 Hasil Uji Ahli media

No	Aspek yang dinailai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
A.	Aspek Fisik						
1	Ukuran besarnya tali rafia		v				
2	Ukuran lubang setiap sasaran		v				
3	Nomor sasaran sesuai	v					
4	Warna menaik	v					
B	Aspek Desain						
5	Bentuk sasaran		v				
6	Kriteria skor/nilai sasaran <i>shooting</i>		v				
7	Ukuran lubang sasaran		v				
C	Aspek Penggunaan						
8	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampaun akurasi <i>shooting</i>	v					
9	Menarik siswa/peserta dalam proses berlatih	v					
10	Membantu siswa/peserta untuk mencapai ketepatan yang baik		v				
		44					
Persentase		88%					

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh Ahli Media
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
4. Keterangan penilaian

SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai

S : Setuju / Sesuai

KS : Kurang Setuju / Kurang Sesuai

TS : Tidak Setuju/ Tidak sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesua

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian, dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		SS	S	KS	TS	STS	
A.	Aspek Fisik						
1	Ukuran besarnya pipa pralon		✓				
2	Ukuran lubang setiap sasaran		✓				
3	Nomor sasaran sesuai	✓					
4	Warna menaik	✓					
B	Aspek Desain						
5	Bentuk sasaran		✓				
6	Kriteria skor/nilai sasaran		✓				

	shooting						
7	Ukuran lubang sasaran		✓				
	Aspek Penggunaan						
8	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampaun akurasi shooting	✓					
9	Menarik siswa/peserta dalam proses berlatih	✓					
10	Membantu siswa/peserta untuk mencapai ketepatan yang baik		✓				

Pertanyaan :

1. Apakah Alat Untuk Melatih Akurasi Shooting ini sudah layak disebut sebagai alat bantu latihan untuk membantu anak mengukur akurasi Shooting.?

Jawab :

Alat tersebut layak dengan perlu perbaikan

2. Apakah Alat Untuk Melatih Akurasi Shooting sudah layak untuk diujikan pada siswa/peserta.?

Jawab :

Diperlukan setelah diadakan perbaikan

Komentar dan Saran

Sasaran Angka. supaya
kalau terkena sasaran/tembakkan
tidak jatuh. Agar efektif
dan Efisien. dalam peng-
gunaan Alat Sasaran
Akurasi lebih baik.
Papan di Buat Berwarna
Juga/Cat.

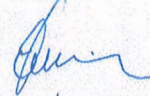
Kesimpulan

Produk ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji cobakan

Yogyakarta, 3 Juli 2020

Ahli Media



Dr. Endang Kusni S. M.S.

Lampiran 8 Hasil Tanggapan Pelatih Uji Coba produk

NO	ASPEK PENILAIAN	pelatih 1					pelatih 2					pelatih 3					pelatih 4				
		SKALA					SKALA					SKALA					SKALA				
		SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
A. KELAYAKAN MATERI																					
1	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan bias dibawa kemana saja oleh pelatih dan siswa.		v			v					v							v			
2	Bahan yang digunakan mudah untuk di bongkar pasang.		v				v					v						v			
3	Alat bantu yang digunakan aman untuk digunakan.		v				v				v							v			
4	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku 12 tahun.		v				v				v							v			
5	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih dan bias juga digunakan sebagai proses pembelajaran.	v					v				v						v				
B. ASPEK TAMPILAN																					
1	Gambar terlihat jelas dan menarik.	v				v						v						v			
2	Penempatan gambar dan angka pada media sudah sesuai		v				v					v						v			
3	Ukuran, tampilan, warna, mudah dipahami dan sudah menarik.			v				v					v						v		
C. KELAYAKAN MEDIA																					
1	Media ini dapat membantu melaksanakan evaluasi terhadap variasi cara melatih akurasi shooting siswa di SSB MATRA MAGUWOHARJO.		v			v					v							v			
2	Membantu siswa untuk mencapai ketepatan yang baik.		v			v					v							v			
3	Menarik siswa/peserta dalam mengikuti proses latihan.	v					v				v							v			
4	Media alat latihan ini dapat digunakan secara mandiri.		v			v						v						v			
5	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampuan akurasi shooting		v				v				v							v			
Jumlah		50					50					51					43				
pesentase		76,92					76,92					78,46					68,25				

INSTRUMEN PENILAIAN UJICOB

Judul: Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi Shooting Siswa Sbb MATRA
MAGUWOHARJO Ku 12.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden pada penilaian "Pengembangan Alat Untuk Mengukur Akurasi Shooting Siswa Sbb MATRA MAGUWOHARJO Ku 12". Pendapat, kritik, saran, dan koneksi dari responden sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media peneliti kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan saudara untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

I. PETUNJUK PENILAIAN INSTRUMEN

1. Lembar penilaian ini diisi oleh responden yang sudah membaca "Buku *Assessment Teknik dan Fisik Sepakbola*".
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
4. Keterangan Penilaian:
SS : Sangat Setuju / Sangat Sesuai
S : Setuju / Sesuai
KS : Kurang Setuju / Kurang sesuai
TS : Tidak setuju / Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

II. IDENTITAS RESPONDEN

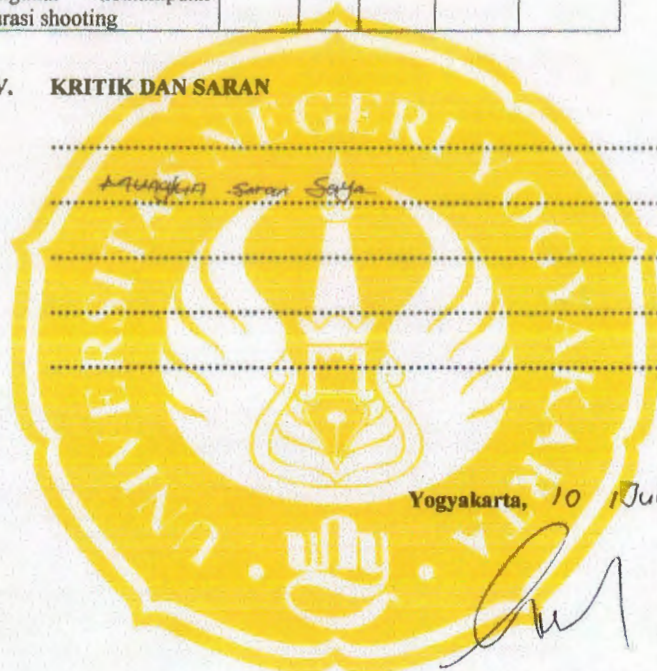
Nama : SINGIH SINGSIH

III. DAFTAR PERTANYAAN

NO	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A. KELAYAKAN MATERI						
1	Alat bantu yang dikembangkan mudah dipakai dan bias dibawa kemana saja oleh pelatih dan siswa.		✓	✓		
2	Bahan yang digunakan mudah untuk di bongkar pasang.		✓			
3	Alat bantu yang digunakan aman untuk digunakan.		✓			
4	Alat bantu yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa umur Ku 12 tahun.		✓			
5	Alat dapat digunakan dalam proses berlatih dan bias juga digunakan sebagai proses pembelajaran.	✓				
B. ASPEK TAMPILAN						
1	Gambar terlihat jelas dan menarik.	✓				
2	Penempatan gambar dan angka pada media sudah sesuai.		✓			
3	Ukuran, tampilan, warna, mudah dipahami dan sudah menarik.			✓		
C. KELAYAKAN MEDIA						
1	Media ini dapat membantu melaksanakan evaluasi terhadap variasi cara melatih akurasi shooting siswa di SSB MATRA MAGUWOHARJO.		✓			
2	Membantu siswa untuk mencapai ketepatan yang		✓			

	baik.					
3	Menarik siswa/peserta dalam mengikuti proses latihan.	✓				
4	Media alat latihan ini dapat digunakan secara mandiri.		✓			
5	Memudahkan siswa/peserta untuk mengukur kemampuan akurasi shooting		✓			

IV. KRITIK DAN SARAN



Maukah saran saya

Yogyakarta, 10 Juli 2020

[Signature]

[A. SINGGIH]

Lampiran 9 Dokumentasi





